**SYNTAX/KODE HTML**

**1. Dokumen HTML**

Dokumen HTML merupakan coding dasar yang digunakan untuk membuat suatu halaman. Isi dokumen ini mencakup struktur dan konten yang nantinya tampil pada website.

Berikut contoh coding HTML dokumen:

<!DOCTYPE html>

<html>

<body>

<h1>Heading Pertama</h1>

<p>Bagian ini diisi paragraf pertama.</p>

</body>

</html>

Bagian awal dari dokumen HTML yaitu <!DOCTYPE html> berfungsi untuk menginfokan kepada browser bahwa penulisan dokumen menggunakan HTML.

Berikutnya terdapat tag <html> yang merupakan elemen yang meliputi semua konten pada seluruh halaman. Elemen ini juga mengandung atribut lang yang mengatur bahasa utama dalam dokumen.

Setelah itu, terdapat tag <head> yang berperan sebagai kontainer hal-hal yang masuk ke halaman HTML tapi tidak merupakan konten untuk audiens. Hal-hal tersebut meliputi keyword dan deskripsi halaman.

Tag <body> memuat bagian isi atau konten dari halaman web. Konten web dapat tersusun dari heading, paragraf, gambar, tabel, dan sebagainya.

**2. Heading**

Elemen heading menandai judul dan sub judul yang terdapat pada website. Heading membantu memetakan informasi dari yang umum ke informasi yang lebih khusus, sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukan info yang mereka cari.

Terdapat enam tingkatan heading, mulai dari yang tertinggi <h1> hingga terendah <h6>. H1 digunakan untuk menunjukkan judul konten, sementara h2 hingga h6 merupakan sub judul.

Berikut contoh coding HTML website untuk heading:

<h1>Judul Konten</h1>

<h2>Heading 2</h2>

<h3>Heading 3</h3>

**3. Paragraf**

Dalam konten website, paragraph akan membuat teks menjadi lebih terstruktur. Selain itu, paragraph juga membantu pengunjung untuk memahami informasi yang disampaikan dengan lebih mudah.

Coba bayangkan, Sob? Pastinya akan menjemukan dan sulit untuk memahami satu halaman penuh teks yang penulisannya tanpa terpisah paragraf.

Adapun penulisan coding paragraf yaitu menggunakan tag <p>. Berikut contohnya:

<p>Bagian ini adalah paragraf pertama konten web.</p>

<p>Ini adalah paragraf kedua dari konten yang sama.</p>

**4. Link HTML**

Link akan mengarahkan pembaca ke halaman lain. Penulisan HTML link menggunakan awalan tag <a>. Kemudian tujuan link diawali dengan atribut href.

Berikut contoh coding HTML link:

<a href=”https://www.jagoanhosting.com”>Website Jagoan Hosting</a>

**5. Gambar HTML**

Pencantuman gambar menggunakan tag <img>. Kemudian, kamu bisa menambahkan sumber (src), teks alternatif (alt), lebar (width), dan tinggi (height) dengan attributes.

Berikut contoh coding gambar:

<img src=”logo-jagoan-hosting.jpg” alt=”logo jagoan hosting” width=”110″ height=”34″>

**6. Button**

Button merupakan tombol yang bisa pembaca klik untuk memasukkan perintah tertentu. Sementara itu, elemen button menggunakan tag <button>. Berikut contohnya:

<button>Hubungi Sekarang</button>

**7. Bold**

Contoh coding HTML website sederhana selanjutnya adalah mengenai format teks.

Untuk menampilkan teks tebal, gunakan tag <b> untuk bold atau tag <strong>. Mari lihat contohnya:

<body>

<h1>Cara Menulis Teks Tebal</h1>

<p>

<strong>Format teks bold</strong> digunakan untuk memberi menonjolkan bagian teks tertentu. Contohnya, <b>Perhatikan catatan berikut</b>.

</p>

</body>

**8. Italic**

Italic adalah format untuk teks miring, biasanya untuk menegaskan kata asing atau istilah baru. Penulisan italic menggunakan tag <i> (italic) atau tag <em> (emphasis). Berikut contohnya:

<body>

<h1>Penulisan Teks Miring</h1>

<p>

Penggunaan <i>italic</i> berfungsi untuk menunjukkan kata asing. Contohnya, belajar <em>coding</em>.

</p>

</body>

**9. Garis Bawah**

Garis bawah berperan untuk menandai teks yang memiliki arti penting. Pembuatan garis bawah pada HTML menggunakan tag <u> (underline) atau tag <ins> (insert).

Berikut contohnya:

<body>

<h1>Menyisipkan Garis Bawah di HTML</h1>

<p>

<u>Format teks</u> penting untuk kamu perhatikan karena membuat konten lebih menarik.

</p>

</body>

**10. Font**

Elemen ini digunakan untuk menentukan jenis font pada website. Kamu dapat mengubahnya dengan menambahkan atribut <style>, contohnya:

<p style=“font-family:Arial;”>teks</p>

**11. Text Colour**

Untuk mengatur warna teks, kamu bisa menggunakan tag <font> tertutup. Kemudian tambahkan nama warna atau hex code/rgb code. Contohnya:

<body>

<font color=”rgb(0,255,0)”>Font color example using color attribute</font>

 </body>

**12. Text Size**

Atribut ini mengatur ukuran spesifik font, dengan nilai mulai dari terkecil ke terbesar yaitu 1 hingga 7. Ini contoh pengaturan font size HTML:

<body>

<font size=”6″>Tulisan ini menggunakan font dengan size 6</font>

</body>

**13. Img Align Attribute**

Atribut ini menentukan penempatan gambar pada konten web. Terdapat lima jenis align, yaitu right (kanan), left (kiri), top (atas), bottom (bawah), dan middle (tengah).

Contoh penulisan:

<body>

<p>

Perhatikan gambar berikut. <img src=” gambarbaju.png” alt=” desain dan ukuran ” align=”right” /></p>

</body>

**14. Ordered List**

Ordered list berisi daftar dengan urutan tertentu, seperti angka atau alfabet. Sementara, pembuatannya menggunakan tag <ol>. Contohnya yaitu:

<ol>

<li> Step 1 </li>

<li> Step 2 </li>

</ol>

**15. Unordered List**

Berbeda dari ordered list, unordered list menampilkan daftar tanpa urutan tertentu. Elemen ini menggunakan tag <ul>. Biasanya, list ini menggunakan format bullet. Berikut contohnya:

<ul>

<li> Produk 1 </li>

<li> Produk 2 </li>

</ul>

**16. Subscript**

Subscript yaitu penulisan teks pada bagian bawah. Elemen ini dapat kamu gunakan untuk menuliskan indeks, contoh codingnya:

<sub>tags</sub>

**17. Superscript**

Superscript yaitu penulisan teks pada bagian atas, seperti pangkat atau eksponen. Contoh codingnya:

<sup>TM</sup>

**18. CTA Button**

Fungsinya adalah untuk mendorong pembaca melakukan tindakan tertentu, seperti mendaftar, order, atau membeli.

Berikut contoh coding HTML website penjualan:

<div class=”button-wrapper”>

<a class=”button cta-button” href=”URL/link tujuan”>Dapatkan Item Ini Sekarang</a>

</div>

**19. Body Background**

Elemen ini berfungsi untuk menambahkan gambar latar. Gunakan tag <body background>. Kemudian, tambahkan link gambar sebagai attribute.

Berikut contoh coding HTML yang sudah jadi untuk menambahkan gambar latar:

<html>

<body background=”https://www.jagoanhosting.com/wp-content/uploads/2023/05/img-hero-jh-1536×981.png”>

</body>

</html>

**20. Tabel**

Pembuatan tabel memerlukan penyusunan kolom dan baris. Berikut contoh coding HTML tabel sederhana dengan dua kolom dan dua baris:

<table>

  <tr>

<th>Bulan</th>

<th>Saldo</th>

  </tr>

  <tr>

<td>Januari</td>

<td>100.000</td>

  </tr>

</table>

**21. Form**

Terakhir, coding HTML website sederhana adalah untuk membuat form.

Form digunakan untuk mengumpulkan data dari pengunjung atau pengguna. Sementara, untuk membuat form (formulir) menggunakan tag <form>, <label>, dan <input>.

Berikut contoh HTML form sederhana:

<form>

  <label for=”namad”>Nama Depan:</label><br>

  <input type=”text” id=”namad” name=”namad”><br>

  <label for=”namab”>Nama Belakang:</label><br>

  <input type=”text” id=”namab” name=”namab”>

</form>